

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Financial Target*, *Inneffective Monitoring*, *Change of Auditor* dan *Change of Director* terhadap *financial fraud* di perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Target* berpengaruh positif terhadap *financial fraud*.
2. *Inneffective monitoring* berpengaruh positif terhadap *financial fraud*.
3. *Change of auditor* tidak berpengaruh terhadap *financial fraud*.
4. *Change of director* berpengaruh negatif terhadap *financial fraud*.

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa variabel yang memiliki pengaruh terhadap *financial fraud* yaitu *financial target* (X1), *Inneffective monitoring* (X2), dan *change of director*.

#### 5.2. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan implikasi kepada manajemen perusahaan agar dapat memberikan kinerja yang baik sehingga dapat mencapai target perusahaan dan dapat membantu calon investor dan auditor dalam melakukan pengambilan keputusan. Implikasi pada penelitian ini yaitu:

1. *Financial target* berpengaruh positif terhadap *financial fraud*.

*Financial target* merupakan target keuangan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. *Financial target* diukur menggunakan ROA. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan, menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika *financial target* tidak tercapai oleh perusahaan maka akan menyebabkan adanya tekanan kepada manajemen. Tekanan dapat mendorong manajemen untuk melakukan *fraud* karena terkait dengan *financial target*. *Financial target* sendiri merupakan proksi dari tekanan (*Pressure*). Sehingga ketika manajemen tertekan maka akan terjadi *fraud* untuk memenuhi target perusahaan. Jadi semakin tinggi *financial target* maka semakin tinggi kecurangan keuangan. Namun tidak hanya dilihat dari ROA saja tetapi harus memperhatikan beberapa faktor lainnya, seperti memperhatikan isu-isu perusahaan dan kasus yang terjadi dalam perusahaan. Auditor juga harus mampu mendeteksi kecurangan yang kemungkinan terjadi agar investor tidak mendapatkan informasi yang salah.

2. *Ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap *financial fraud*.

*Ineffective monitoring* merupakan kondisi dimana pengawasan dan sistem pengendalian yang rendah dalam perusahaan. *Ineffective monitoring* diukur menggunakan proporsi dewan komisaris independen. Perusahaan yang memiliki dewan komisaris independen yang rendah cenderung memiliki tingkat *fraud* yang tinggi. Karena semakin tidak efektif pengawasan maka dimungkinkan adanya peluang karena kurang ketatnya *monitoring*. *Ineffective monitoring* merupakan proksi dari peluang (*opportunity*). *Ineffective monitoring* merupakan situasi yang menerangkan terjadinya kelemahan, atau dalam hal ini tidak ada pengawasan atau

pengawasan yang rendah dan tidak efektif. Sehingga semakin *ineffective monitoring* maka semakin tinggi *financial fraud*. Sehingga pentingnya bagi perusahaan memiliki pengawasan dan pengendalian internal yang efektif agar dapat meminimalisir terjadinya *financial fraud*.

3. *Change of director* berpengaruh negatif terhadap *financial fraud*.

*Change of director* adalah pergantian direksi yang dilakukan oleh perusahaan. *Change of director* diukur dengan variabel *dummy*. Ketika perusahaan melakukan pergantian direktur bukan berarti direktur lama melakukan *fraud*. Namun, pergantian direksi dapat terjadi karena untuk meningkatkan kinerja dan memperbaiki susunan jabatan untuk keefektivan kinerja selanjutnya. Pergantian direktur tidak bisa selalu dikaitkan dengan adanya kecurangan tetapi pergantian direktur ini dapat mengurangi adanya kecurangan. Karena ketika seorang direktur bekerja dalam perusahaan terlalu lama, maka direksi tersebut akan mengetahui seluk beluk, seluruh informasi, dan akan mengetahui celah perusahaan sehingga akan menimbulkan kecurangan.

### 5.3. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai berbagai bentuk keterbatasan pada saat melakukan pengambilan data dan pengolahan data, hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 yang tidak memiliki data lengkap. Kebanyakan data laporan tahunan yang tidak ada adalah pada tahun 2023 sehingga peneliti harus menunggu sampai pertengahan April 2023 namun masih ada setengah perusahaan yang tidak memiliki laporan tahunan di tahun 2023.

#### 5.4. Saran

Dari kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, terdapat saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Melakukan penelitian dengan menambah *predictor* lain seperti *fraud pentagon theory* atau bisa dengan *fraud hexagon theory*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan sampel sektor industri lain yang jarang digunakan untuk penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dapat membawa wawasan yang baru dan memiliki karakteristik baru dan kemungkinan bisa ditemukan dengan menggunakan proksi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2020). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1-76.
- ACFE. (2022). Occupational Fraud. *A Report to the Nations*.
- Adji, S. K. (2021). Pengaruh External Pressure, Ineffective Monitoring, Change in Auditors dan Perubahan Direksi terhadap Financial Fraud. *Artikel Ilmiah*.
- AICPA. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York: Statement on Auditing Standard no 99. AICPA.
- Albrecht, S. W., Albrecht , C. O., Albrecht , C. C., & Zimbelman, M. F. (2016). *Fraud Examination* (5 ed.). USA: South-Western Cengage Learning.
- Annas Firdausi, D. N. (2021). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. *e-Proceeding of Management, Vol.8, No.4*.
- Apriyani, N. K., & Ritonga , F. (2019). Nature Of Industry dan Ineffective Monitoring Sebagai Determinan Terjadinya Fraud Dalam Penyajian Laporan Keuangan. *JSMA: Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi*.
- Arens, A. A. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (12 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Ayuningrum, L. M., Murni , Y., & Astuti , S. B. (2021). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Dalam Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jiap, 1*, 1-13.
- Dechow, & Patricia , M. (2007). Predicting material accounting misstatements. *Working Paper*(Berkeley: University of California).
- Firdausi, A., & Triyanto, D. N. (2021). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019). *e-Proceeding of Management, Vol.8, No.4* .
- Fortuna, C. G. (2021). Analisis Fraud Diamond Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Pada Sektor Pertambangan Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara*.
- Fuadin, A. (2017). Analisis Ffraud Diamond dan Ukuran Perusahaan Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Financial Statement Fraud*.
- G.L, V. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Finance Crime,26(1)*.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Bbadan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gundono. (2009). *Teori Organisasi*. Yogyakarta Fakultas Ekonomi & Bisnis UGM: Pencil.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Kesatu ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Kesebelas ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Hugo, J. (Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis). Efektivitas Model Beneish M-Score dan Model F-Score Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal*, 3(1), 165-175.
- IAI. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Peraturan Perundang-undangan, (2015). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Pasal 11 Ayat (1) Tentang Praktik Akuntan Publik .
- Peraturan Perundang-undangan, (2020). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*.
- Julianti. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc Vol 7, No. 2, 7*.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lister, L. M. (2007). *A Practical Approach to Fraud Risk*. Internal Auditors.
- Mardiyani, I. (2018). Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Dalam Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016). *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Mustikasari, D. P. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fraud: Persepsi Pegawai Dinas Provinsi DIY. *Accounting Analysis Journal*, 7.
- Okezone, R. F. (2012, 9 24). Retrieved from Okefinance: <https://economy.okezone.com/read/2012/09/24/278/694275/bumi-resources-manipulasi-laporan-keuangan-2011>

- Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Nomor 1 2022 Tentang Penyajian Laporan Keuangan. (2022).
- Prayoga, A., & Sudarmaji, E. (2019). Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Diamond Theory: Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1).
- Ramadhany, A. A. (2020). Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Dalam Laporan Keuangan. *Economic and Business Management International Journal*, Vol. 2 / No. 1.
- Richardson, S. A., Sloan, R. G., Soliman, M. T., & Tuna, I. (2006). The Implications of Accounting Distortions and Growth for Accruals and Profitability. *The Accounting Review*, 81(3).
- Schilit, H. M., Perler, J., & Engelhart, Y. (2010). *Financial Shenanigans How To Detect Accounting Gimmicks and Fraud in Financial Report*. McGraw-Hill Education.
- Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis. *SSRN Electronic Journal*, 99.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2008). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No 99. *SSRN Electronic Journal*.
- Prayoga & Sudarmaji. (2019). "Kecurangan Laporan Keuangan dalam Perspektif Fraud Diamond Theory: Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Diamond Theory*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.CV.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tuanakotta, T. M. (2010). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi* (II ed.). Jakarta: Selemba Empat.
- Tunggal, A. W. (2011). *Pengantar Kecurangan Korporasi*. Jakarta: Harvarindo.
- Umarsono. (2016). Efektivitas Fraud Triangle dalam Mendeteksi Manajemen Laba Akrua Berbas SAS NO. 99 Pada Perusahaan Penanaman Modal Asing.

- Vousinas, G. (2019). Elaborating on the Theory of Fraud. New Theoretical Extensions. *SSRN Electronic Journal*, 1-17.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1).
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Element of Fraud. *The CPA Journal*, 74, 38-42.





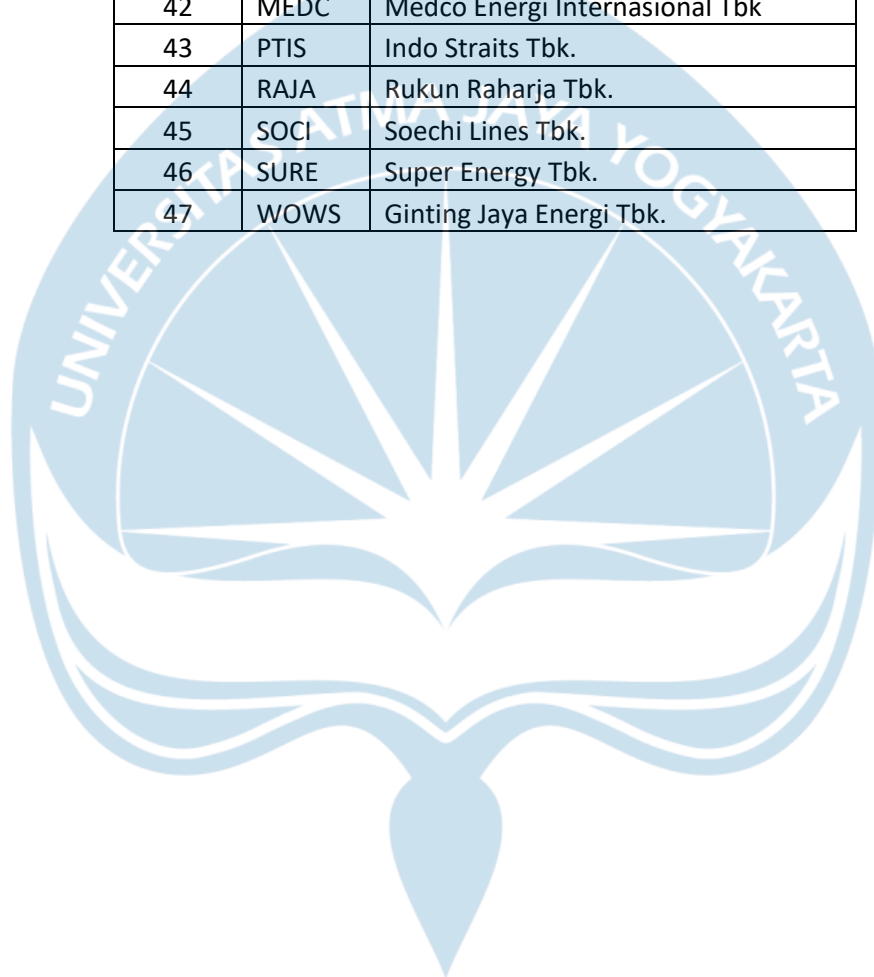
## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Data Sampel Perusahaan

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
6	BYAN	Bayan Resources Tbk.
7	ELSA	Elnusa Tbk.
8	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
9	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
10	INDY	Indika Energy Tbk.
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
12	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
13	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
14	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
15	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
16	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
17	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
18	PTBA	Bukit Asam Tbk.
19	PTRO	Petrosea Tbk.
20	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
21	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
22	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
23	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
24	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
25	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
26	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
27	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
28	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
29	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
30	ARII	Atlas Resources Tbk.
31	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
32	BUMI	Bumi Resources Tbk.
33	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb
34	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.

35	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
36	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
37	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
38	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
39	HRUM	Harum Energy Tbk.
40	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
41	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
42	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
43	PTIS	Indo Straits Tbk.
44	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
45	SOCI	Soechi Lines Tbk.
46	SURE	Super Energy Tbk.
47	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.



## Lampiran 2

### Data Perhitungan *Financial Target, Innefective Monitoring, Change of Auditor, Change of Director, dan FSCORE*

No	Kode	Tahun	Financial Target(X1)	Innefective Monitoring (X2)	Change of Auditor (X3)	Change of Director (X4)	Financial Fraud (Y)
1	ABMM	2020	0,0456	0,33	0	1	-0,82
		2021	0,1796	0,5	0	0	0,397
		2022	0,1725	0,5	1	0	-0,613
		2023	0,1435	0,5	1	0	-0,378
2	ADRO	2020	0,0248	0,4	0	0	0,378
		2021	0,1356	0,4	0	0	0,213
		2022	0,2626	0,4	1	1	0,763
		2023	0,1771	0,2	0	0	0,266
3	AKRA	2020	0,0495	0,33	0	1	0,777
		2021	0,0328	0,33	0	0	0,106
		2022	0,0912	0,33	1	0	0,541
		2023	0,1018	0,33	1	0	-0,046
4	APEX	2020	0,1324	0,33	0	0	2,375
		2021	0,0100	0,33	0	0	-0,868
		2022	-0,3118	0,33	1	1	0,744
		2023	-0,0023	0,33	0	0	-0,719
5	BSSR	2020	0,1159	0,33	0	1	0,092
		2021	0,4713	0,38	1	0	0,977
		2022	0,5926	0,38	0	1	0,45
		2023	0,3973	0,38	0	1	-0,291
6	BYAN	2020	0,2127	0,25	1	0	0,134
		2021	0,5202	0,5	0	1	1,17
		2022	0,5834	0,5	0	1	0,179
		2023	0,3715	0,5	1	1	-0,258
7	ELSA	2020	0,0329	0,5	0	1	-0,087
		2021	0,0150	0,5	1	1	-0,029
		2022	0,0423	0,5	0	0	0,141
		2023	0,0524	0,5	1	1	-0,116
8	GEMS	2020	0,1178	0,5	0	0	-0,015
		2021	0,4270	0,5	1	0	0,189
		2022	0,6163	0,33	1	1	0,424
		2023	0,4030	0,33	1	0	-0,625
9	IATA	2020	0,1190	0,5	0	0	-1,746

		2021	-0,0045	0,5	0	0	-4,068
		2022	0,2161	0,33	1	1	0,081
		2023	0,1075	0,33	0	1	-0,425
10	INDY	2020	0,0296	0,4	0	1	-0,308
		2021	0,0172	0,4	0	0	0,195
		2022	0,1421	0,4	1	0	0,36
		2023	0,0485	0,4	0	0	0,092
11	ITMG	2020	0,0326	0,29	0	1	0,666
		2021	0,2853	0,43	0	0	1,048
		2022	0,0189	0,38	1	1	0,996
		2023	0,0228	0,25	0	0	0,103
12	KKGI	2020	-0,0798	0,4	1	1	0,412
		2021	0,1740	0,4	0	0	1,152
		2022	0,2295	0,4	0	1	0,349
		2023	0,1337	0,4	0	1	0,068
13	MBAP	2020	0,1509	0,33	1	1	-0,494
		2021	0,3902	0,33	1	0	0,524
		2022	0,5852	0,5	1	1	2,482
		2023	0,0945	0,5	1	0	-1,531
14	MBSS	2020	8,2466	0,4	1	1	0,061
		2021	0,0684	0,5	0	1	1,348
		2022	0,1213	0,33	1	1	1,64
		2023	0,0997	0,33	0	0	0,157
15	PGAS	2020	-0,0286	0,5	1	1	-0,197
		2021	0,0485	0,5	1	1	0,494
		2022	0,0558	0,5	1	0	-0,092
		2023	0,9384	0,5	0	1	0,404
16	PKPK	2020	0,0004	0,5	0	0	0,399
		2021	-0,0136	0,33	1	0	-2,128
		2022	-0,4106	0,33	1	1	4,439
		2023	-0,0243	0,33	0	0	1,136
17	PSSI	2020	0,0574	0,25	1	1	0,577
		2021	0,1553	0,2	0	0	0,611
		2022	0,2360	0,33	0	0	1,192
		2023	0,2006	0,33	1	0	0,038
18	PTBA	2020	0,1001	0,33	0	1	-0,871
		2021	0,2225	0,33	0	1	-0,031
		2022	0,6107	0,33	1	0	0,652
		2023	0,1623	0,43	0	0	-0,097
19	PTRO	2020	0,0614	0,4	1	1	-0,064
		2021	0,0637	0,4	0	0	-0,005

		2022	0,0690	0,44	1	1	-0,244
		2023	0,0171	0,33	0	1	-0,677
20	RUIS	2020	0,0205	0,33	1	1	-0,462
		2021	0,0141	0,33	1	0	-0,375
		2022	0,0159	0,33	0	1	-0,213
		2023	0,0106	0,33	0	0	-0,289
21	SGER	2020	0,0404	0,5	1	1	-0,457
		2021	0,1637	0,5	0	0	-0,468
		2022	0,1753	0,5	0	1	-1,252
		2023	0,1489	0,5	0	0	-1,114
22	SHIP	2020	0,0776	0,5	0	0	-0,409
		2021	0,0636	0,5	0	0	0,555
		2022	0,0689	0,5	1	0	-0,145
		2023	0,0596	0,5	1	0	-0,326
23	SMMT	2020	-0,0265	0,5	0	1	-0,677
		2021	0,2377	0,5	0	0	0,773
		2022	0,3406	0,5	1	1	0,843
		2023	0,2540	0,4	1	1	0,336
24	TCPI	2020	0,0210	0,5	1	0	-0,356
		2021	0,0297	0,5	0	1	0,165
		2022	0,0412	0,5	1	1	0,320
		2023	0,0538	0,5	0	1	0,046
25	TEBE	2020	0,0030	0,33	1	0	0,516
		2021	0,1674	0,33	0	0	1,734
		2022	0,2517	0,33	1	0	0,847
		2023	0,1926	0,33	1	0	0,569
26	TOBA	2020	0,0464	0,67	1	0	-0,127
		2021	0,0765	0,75	0	1	-0,097
		2022	0,1044	0,75	1	0	0,643
		2023	0,0220	0,75	1	1	-0,696
27	TPMA	2020	0,0201	0,33	0	1	0,376
		2021	0,0369	0,33	1	0	0,759
		2022	0,1331	0,33	0	0	0,803
		2023	0,1678	0,5	0	0	0,203
28	UNIQ	2020	-0,0037	0,5	0	1	-0,215
		2021	-0,0184	0,5	1	1	0,312
		2022	0,0394	0,5	0	0	0,411
		2023	0,0585	0,5	0	1	0,089
29	WINS	2020	-0,0678	0,33	0	0	-0,202
		2021	0,0007	0,67	0	0	0,648
		2022	0,0045	0,67	1	1	0,749

		2023	0,0340	0,67	0	0	0,807
30	ARII	2020	-0,0455	0,5	0	0	-0,996
		2021	0,0025	0,4	1	1	-0,483
		2022	0,0581	0,4	0	0	-0,547
		2023	0,0014	0,4	0	0	-1,1
31	BBRM	2020	-0,3002	0,33	0	1	-0,853
		2021	0,0074	0,33	0	0	-0,813
		2022	0,0204	0,33	1	0	0,691
		2023	0,1161	0,33	0	0	0,74
32	BUMI	2020	-0,0940	0,43	1	1	0,128
		2021	0,0529	0,43	1	1	-0,921
		2022	0,1240	0,5	0	1	0,877
		2023	0,0064	0,63	1	1	0,545
33	CNKO	2020	-0,2405	0,33	0	0	-1,345
		2021	-0,0624	0,33	0	1	-2,273
		2022	-0,0656	0,33	1	0	-1,389
		2023	-0,0428	0,5	1	0	-3,588
34	DOID	2020	-0,0241	0,57	0	0	-0,223
		2021	0,0002	0,6	1	1	-0,775
		2022	0,5766	0,75	0	1	-0,953
		2023	0,4832	0,75	0	0	0,141
35	DWGL	2020	0,0505	0,33	1	0	-0,382
		2021	0,0756	0,33	0	0	-1,337
		2022	0,0024	0,2	0	0	-0,445
		2023	0,0085	0,5	1	0	-1,069
36	ENRG	2020	0,0694	0,5	0	1	-0,643
		2021	0,0373	0,4	0	0	-0,19
		2022	0,0559	0,4	1	0	1,962
		2023	0,0498	0,33	0	1	-0,659
37	GTBO	2020	-0,0216	0,33	1	0	-30,87
		2021	-0,0038	0,33	0	0	1,372
		2022	0,1215	0,33	0	0	2,481
		2023	0,0626	0,33	1	1	2,163
38	HITS	2020	0,0328	0,67	0	0	-0,632
		2021	-0,0577	0,5	0	1	-0,726
		2022	0,0491	0,5	1	1	0,349
		2023	0,0340	0,5	1	1	-0,696
39	HRUM	2020	0,1209	0,5	0	1	1,505
		2021	0,1124	0,33	1	0	-0,028
		2022	0,2970	0,4	0	1	1,328
		2023	0,1198	0,4	1	1	0,158

40	ITMA	2020	0,0799	0,33	1	0	73,496
		2021	0,0669	0,33	1	1	0,422
		2022	0,1394	0,33	0	1	0,986
		2023	0,0092	0,5	1	0	0,871
41	KOPI	2020	0,0050	0,5	0	0	0,196
		2021	0,0133	0,5	1	1	0,249
		2022	0,0269	0,5	1	1	-0,922
		2023	0,0070	0,5	0	1	-0,557
42	MEDC	2020	-0,0301	0,4	0	0	0,036
		2021	0,0110	0,4	0	0	-0,108
		2022	0,0795	0,5	1	0	-0,152
		2023	0,0463	0,33	0	0	-0,54
43	PTIS	2020	0,0001	0,5	0	0	-0,154
		2021	0,0034	0,5	1	0	0,699
		2022	0,0129	0,5	0	1	-0,12
		2023	0,0271	0,5	0	1	0,112
44	RAJA	2020	0,0151	0,5	0	1	0,685
		2021	0,0138	0,5	1	1	-0,304
		2022	0,0416	0,33	0	0	0,301
		2023	0,0826	0,5	0	1	-0,052
45	SOCI	2020	0,0414	0,33	0	1	0,663
		2021	0,0086	0,5	0	0	0,59
		2022	0,0102	0,5	1	0	0,256
		2023	0,0148	0,5	0	0	0,677
46	SURE	2020	-0,0206	0,25	0	1	-0,588
		2021	-0,0707	0,25	1	0	-0,082
		2022	-0,0849	0,25	0	1	-0,503
		2023	-0,1147	0,33	0	1	-0,503
47	WOWS	2020	0,0019	0,33	1	0	-0,244
		2021	-0,0474	0,33	1	0	0,64
		2022	-0,0261	0,33	0	0	5,652
		2023	-0,0007	0,33	1	0	1,725

### Lampiran 3

### Hasil Uji SPSS 20

#### Uji Statistik

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Std. Deviation
ROA	153	-2405	9384	1338.110
PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN	153	2	75	18.027
AUDCHANGE	153	0	1	.495
DCHANGE	153	0	1	.499
FSCORE	153	-1389	1372	573.402
Valid N (listwise)	153			

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		153
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.60098908
	Absolute	.094
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.161
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



## Hasil Uji Multikolonieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.009	.082		-.112	.911		
ROA	1.246	.356	.266	3.498	.000	.991	1.009
PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN	-.284	.136	-.160	-2.092	.038	.978	1.023
AUDCHANGE	.171	.101	.129	1.681	.095	.968	1.034
DCHANGE	-.241	.099	-.184	-2.427	.016	.996	1.004

a. Dependent Variable: FSCORE

## Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.389 <sup>a</sup>	.152	.129	.609	1.831

a. Predictors: (Constant), DCHANGE, PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, ROA, AUDCHANGE

b. Dependent Variable: FSCORE

## Hasil Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.481	.051		9.358	.000

ROA	.073	.224	.027	.328	.744
PROPORSI DEWAN KOMISARIS	.068	.085	.066	.802	.424
INDEPENDEN					
AUDCHANGE	-.087	.064	-.114	-1.372	.172
DCHANGE	-.009	.062	.012	.149	.881

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.009	.082		-.112	.911
	ROA	1.246	.356	.266	3.498	.001
	PROPORSI DEWAN KOMISARIS	-.284	.136	-.160	-2.092	.038
	INDEPENDEN					
	AUDCHANGE	.171	.101	.129	1.681	.095
	DCHANGE	-.241	.099	-.184	-2.427	.016

a. Dependent Variable: FSCORE

### Hasil Uji Statistik T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.009	.082		-.112	.911
	ROA	1.246	.356	.266	3.498	.001
	PROPORSI DEWAN KOMISARIS	-.284	.136	-.160	-2.092	.038
	INDEPENDEN					

AUDCHANGE	.171	.101	.129	1.681	.095
DCHANGE	-.241	.099	-.184	-2.427	.016

a. Dependent Variable: FSCORE

### Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.885	4	2.721	7.481	.000 <sup>b</sup>
	Residual	53.834	148	.364		
	Total	64.719	152			

a. Dependent Variable: FSCORE

b. Predictors: (Constant), DCHANGE, ROA, PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN , AUDCHANGE

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 <sup>a</sup>	.152	.129	.60906

a. Predictors: (Constant), DCHANGE, PROPORSI DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, ROA, AUDCHANGE